

## PEMBERDAYAAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PENULISAN CERITA ANAK DI DESA TANIMULYA, KECAMATAN NGAMPRAH, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Rahmah Purwahida<sup>1</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

*e-mail:* rahmah.purwahida@unj.ac.id

### Abstrak

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu menghasilkan buku cerita atau komik anak. Sasaran dari kegiatan ini, untuk membedayakan mutu kehidupan masyarakat di pemberdayaan guru sekolah dasar dalam penulisan cerita anak di Desa Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran yaitu (1) bagi guru sekolah dasar dapat menulis cerita anak yang relevan sesuai kebutuhan peserta didik; (2) bagi masyarakat dapat meningkatkan buku bacaan anak untuk mendukung literasi anak; dan (3) bagi praktisi maupun akademisi dapat diperoleh cerita anak yang relevan dengan kebutuhan anak dan masyarakat berdasarkan situasi dan kondisi terkini yang diciptakan guru sekolah dasar.

**Kata kunci:** Buku Cerita, Komik Anak, Literasi.

### Abstract

This Community Service aims to produce children's storybooks or comics. The target of this activity is to improve the quality of life in the community by empowering elementary school teachers to write children's stories in Tanimulya Village, Ngamprah District, West Bandung Regency. The basic contributions to the target audience are (1) for elementary school teachers to be able to write children's stories that are relevant to students' needs; (2) the community can increase children's reading books to support children's literacy; and (3) for practitioners and academics, children's stories can be obtained that are relevant to the needs of children and society based on the current situation and conditions created by elementary school teachers.

**Keywords:** Story Books, Children's Comics, Literacy.

### PENDAHULUAN

Kasus perundungan anak yang meningkat dari tahun ke tahun sebagaimana disampaikan KPAI (Harsono, 2019; Sidik, 2019; Astungoro dan Rezkisari, 2020; Jamil, 2020). "KPAI mencatat dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak" sebagaimana dilansir di situs <https://www.kpai.go.id> (Tim KPAI, 2020).

Desa Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat sebagai wilayah binaan Kegiatan Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universtas Negeri Jakarta menjadi prioritas Prodi PBSI untuk mewujudkan gerakan literasi yang di dalamnya termasuk gerakan pendidikan psikologis, karakter, pendidikan lingkungan, pendidikan keluarga, dan berbagai pendidikan lainnya yang dibutuhkan masyarakat untuk menjalani kehidupan sehat secara fisik dan mental. Gerakan ini merupakan landasan kokoh pencegahan pelanggaran hak asasi anak sejak dini sebagaimana sudah menjadi gerakan global yang didengungkan dan diawali oleh UNESCO sejak tahun 2015. Gerakan ini perlu didukung melalui Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Cerita Anak di Desa Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat yang memprioritaskan kebutuhan masyarakat.

Pembangunan kualitas seorang anak atau peserta didik seharusnya memiliki standar-standar batin yang memiliki kekhasan bentuk. Karakter dapat dibentuk melalui literasi yang dekat dengan kehidupan anak. Cerita anak yang diproduksi orang tua akan lebih kontekstual dan dapat menjadi media literasi yang relevan.

Karakter bersumber dari nilai-nilai di yang dijunjung tinggi masyarakat dan dapat dipupuk dengan daya literasi yang baik. Bentuk-bentuk pendidikan karakter inilah yang akan dipertahankan dalam kegiatan ini dan dipadukan dengan berbagai aspek pendidikan lingkungan dan pendidikan keluarga. Oleh karena itu, pendidikan yang mengembangkan karakter adalah bentuk pendidikan yang bisa membantu mengembangkan sikap etika, moral dan tanggung jawab, memberikan kasih sayang kepada

anak didik dengan menumbuhkan karakter yang mulia (Suyanto, 2010) tentu akan semakin sempurna dengan padu padan aspek-aspek pendidikan lingkungan dan pendidikan keluarga secara utuh.

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh pelakasana PPM selama ini ditemukan temuan bahwa karya sastra seperti cerita anak maupun dongeng efektif untuk diberdayakan di pada orang tua di tengah masyarakat (Purwahida, 2021). Temuan penting ini dijadikan landasan untuk usulan kegiatan PPM kali ini. Dengan kata lain, kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan ini. Kegiatan ini direncanakan selama dua tahun untuk memberikan hasil yang maksimal bagi para orang tua sebagai bagian dari masyarakat sasaran.

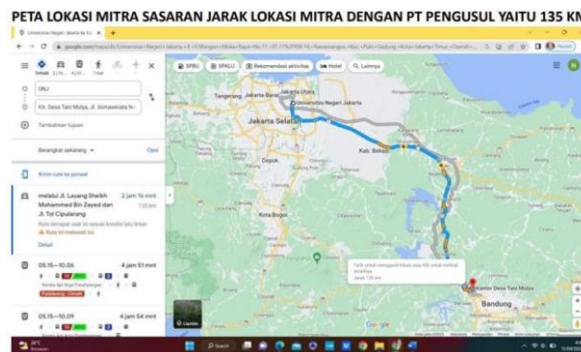
Adapun manfaat kegiatan ini yaitu (1) bagi guru sekolah dasar dapat menulis cerita anak yang relevan sesuai kebutuhan peserta didik; (2) bagi masyarakat dapat meningkatkan buku bacaan anak untuk mendukung literasi anak; dan (3) bagi praktisi maupun akademisi dapat diperoleh cerita anak yang relevan dengan kebutuhan anak dan masyarakat berdasarkan situasi dan kondisi terkini yang diciptakan guru sekolah dasar.

**METODE**

Metode pendekatan pelatihan yang digunakan yaitu pembelajaran andragogimetode drill, dan metode berbasis proyek. Metode pendampingan yang digunakan adalah metode integratif dan terpadu. Prosedur kerja dan rencana kegiatan ini yaitu 1) menganalisis kebutuhan dengan observasi dan wawancara di lokasi sasaran sebagai wilayah binaan PBSI FBS UNJ; (2) mengembangkan kurikulum dan rencana pelatihan sesuai kebutuhan bersama mitra; (3) menyusun kurikulum dan silabus bahan ajar; (4) mengadakan pelatihan, dan (5) mengembangkan bahan ajar (materi dan media), (6) implementasinya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat berjudul Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Cerita Anak di Desa Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat telah dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Juni 2023. Peserta sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 65 peserta terdiri atas guru dan kepala sekolah. Tempat kegiatan PPM Sekolah Dasar IT Fithrah Insani, di Desa Tanimulya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Sasaran Jarak Lokasi Mitra dengan PT Pengusul yaitu 135 KM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini dibagi menjadi 5 sesi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

SESI	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Sesi 1	12.45-13.30	Registrasi peserta dan pembukaan	Peserta memasuki aula, mengisi daftarhadir kegiatan dan pembukaan kegiatan
Sesi 2	13.30 – 14.30	Penyampaian materi dan praktik penulisan cerita anak maupun cipta komik anak	Materi disampaikanoleh Rahmah Purawahida (Ketua PPM) dan Hestiyani Parai (Anggota PPM)

Sesi 3	14.30 – 14.45	Hiburan: Penampilan lalu khas daerah	Perwakilan guru SDIT Fithrah Insani
Sesi 4	14.45 – 15.15	Praktik lanjutan	Peserta melanjutkan praktik
Sesi 5	15.15 – 15.30	Penutupan	Rahmah Purawahida (Ketua PPM menutup kegiatan PPM



Gambar 3. Pemaparan Materi Pelatihan disampaikan oleh Rahmah Purawahida dan Peserta Memanfaatkan *handphone* (HP) dalam Menulis Cerita Anak Maupun Komik Anak



Gambar 5. Peserta Melakukan Editing Cerita Anak Maupun Komik Anak Yang Diciptakannya Dipandu Oleh Tim PPM dan Proses Review Kepada Karya Cerita Anak Maupun Komik Anak Yang Diciptakan Peserta PPM



Gambar 6. Proses Peserta Menjawab Angket Mengenai Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan PPM dan Buku Produk PPM oleh Para Peserta Yang Mendapatkan Hadiah (*Doorprize*) Kegiatan Ini

**SIMPULAN**

Kegiatan ini berjalan sesuai rencana dan mendapatkan sambutan sangat baik dari peserta sasaran pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini. Hal ini ditandai hasil angket yang diisi peserta sasaran PPM ini setelah kegiatan dilaksanakan. Sejumlah 90% dari peserta menyatakan sangat bermanfaat dan sangat puas terhadap program dan pelayananan tim PPM ini. Sejumlah 10% dari peserta menyatakan sangat bermanfaat dan puas terhadap program dan pelayananan tim PPM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). Media literasi sekolah: Teori dan praktik. CV. Pilar Nusantara.
- Anwas, O. M. (2014). Audiobook: Media pembelajaran masyarakat modern. *Jurnal Teknodik*, 18(1), 54–62.
- Borg, Walter R. & Gall, Meredith Damien. (1983). *Education Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Borg, Walter R. & Gall, Meredith Damien. (2003). *Education Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Chen, Y., Guo, C. J., Lim, K. M., Mun, K. J., Otsuji, H., Park, Y. S., Sorrell, D., & Winnie So, W. M. (2020). The influence of school entry skills in literacy and numeracy on the science achievement of fourth grade students and schools in Asian regions. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(9). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/8385>
- Dick, Walter, Lou Carey, & James O. Carey. (2005). *The Systematic Design of Instruction: Sixth Edition*. New York: Pearson.
- Fox, E. M. (2019). Mobile Technology. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 20(2). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v20i2.3961>.
- Goldbort, R. C. (1991). Science in Literature: Materials for a thematic teaching. *The English Journal*, 80(3), 69–73. <http://www.jstor.com/stable/819558>.
- Hopkins, I., & Roberts, D. (2015). “Chocolate covered broccoli”? Games and the Teaching of literature. *Changing English: Studies in Culture and Education*, 22(2), 222–236. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/1358684X.2015.1022508>
- Macaluso, M. (2015). Trending bedfellows: The teaching of literature and critical approaches. *English Journal*, 104.6, 78–80. <http://www.jstor.org/stable/24484442>
- Mawadah, A. H. (2018). Pemanfaatan big book sebagai media literasi anak usia dini. *Aş-Şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 57–72. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/1352>
- Mawer, S. (2005). Science in literature. *Nature*, 434(March 17), 297–298. <https://www.nature.com/nature>
- Nami, F. (2020). Educational smartphone apps for language learning in higher education: Students’ choices and perceptions. *Australasian Journal of Educational Technology*, 36(4), 82–95. <https://doi.org/10.14742/ajet.5350>
- Ng, W., & Nicholas, H. (2015). iResilience of science pre-service teachers through digital storytelling. *Australasian Journal of Educational Technology*, 31(6), 736–751. <https://doi.org/https://doi.org/10.14742/ajet.1699>
- Nugroho, M. Y. A. (2018). Cerita fiksi sebagai bacaan pengayaan pembelajaran sains di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika FITK Unsiq*, 1(1).
- Pusmenjar. (2020a). AKM dan implikasinya pada pembelajaran. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusmenjar. (2020b). Desain pengembangan soal asesmen kompetensi minimum 2020 Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Robertson, J. K. (1951). Science in literature (p. 36). *Queen’s Quarterly*.
- Wangid, M. N., Mustadi, A., & Putri, A. R. (2018). Fairy story integration for meaningful classroom. *Cakrawala Pendidikan*, XXXVII(2), 161–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v37i2.19516>
- Rataj, M., & Wójcik, J. (2020). The mobile learning adoption model tailored to the needs of a private university. *Electronic Journal of E-Learning*, 18(4), 311–323. <https://doi.org/10.34190/EJEL.20.18.4.004>
- Yildiz, G., Yildirim, A., Akça, B. A., Kök, A., Özer, A., & Karataş, S. (2020). Research trends in mobile learning. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 21(3), 175–196. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v21i3.4804>